

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi dakwah dalam pengembangan Pondok Pesantren Turus peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah dalam pengembangan Pondok Pesantren Turus yaitu: Mendirikan sekolah formal, adanya ekstrakurikuler, namun dari itu tidak meninggalkan sistem kesalafihanya, walaupun sekarang sudah menjadi Ponpes Salafiyah terpadu, pembelajaran ilmu nahu sorof, kitab-kitab kuning masih melekat. Strategi dakwah dalam pengembangan Ponpes modern Daar El-Qolam, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah dalam pengembangan Pondok Pesantren Daar El-Qolam yaitu: Mengembangkan Pondok Pesantren seperti adanya Ponpes Darqo 1, 2 dan 3, mendirikan Sekolah tinggi agama Islam dan Ekonomi di La Tansa Mashira tempatnya di Kota Rangkasbitung,

metode pengajarannya menggunakan bahasa asing, adanya *Drum Band*. Namun dari itu semua tidak mengurangi nilai-nilai kesantriannya dalam mengejarakan agama yang dibawa Rasulullah.

2. Peranan pondok pesantren di era modern saat ini, pondok pesantren harus meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di pesantren, tetap berpegang teguh pada visi dan misi pondok pesantren, dan menyeimbangkan ilmu ukhrowi dan ilmu duniawi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sarana untuk pembaca khususnya Mahasiswa/i, hendaknya karya tulis ini tidak menjadi satu-satunya acuan. Tetapi bias dilengkapi dan bahkan dibandingkan dengan karya lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar lebih baik dalam mencari pembahasan dan lebih pintar untuk

memilih judul yang menarik yang disampaikan Strategi Dakwah dalam Pengembangan Pondok Pesantren, dan hal-hal lainnya yang dianggap penting dan baik untuk dibahas.